



Analisis Persepsi Gen Z tentang Peluang Kerja di Era Digital dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Alfi Nur Fadhilah^{1*}, Annisa Fauziah Raharjo², Laila Putri Maharani³, Linuwih Dina Asih⁴, Nina Farliana⁵

¹⁻⁵Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: alfinurfadhilah033@gmail.com

Abstract. *Generation Z (Gen Z) is a generation that has grown up in a digital environment, making it an important part of modern economic development. This article analyzes Gen Z's perceptions of job opportunities in the digital era and their impact on national economic growth using a literature study method. The study reviews 31 scientific journals to examine how digital literacy, self-efficacy, and the use of Artificial Intelligence (AI) influence Gen Z's career preferences. The results show that although Gen Z has strong technological skills, they still face challenges such as generational gaps and skill mismatches with the formal sector. However, their involvement in the gig economy, creative industries, and digital entrepreneurship contributes positively to market efficiency and Indonesia's economic growth toward the vision of Golden Indonesia 2045. Overall, Gen Z demonstrates a strong ability to adapt to technological change and digital transformation in the labor market. Their familiarity with digital tools enables them to explore new forms of employment that are more flexible and innovation-driven. In addition, their openness to Artificial Intelligence supports the development of modern work systems. Despite existing structural challenges in employment, Gen Z continues to show high potential in shaping future labor market trends. Therefore, strengthening education, skills training, and cross-sector collaboration is essential to optimize their contribution to sustainable economic development in Indonesia.*

Keywords: Digital Era; Economic Growth; Gig Economy; Literature Review; Generation Z.

Abstrak Generasi Z (Gen Z) adalah generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital, sehingga menjadi bagian penting dalam perkembangan ekonomi modern. Artikel ini menganalisis persepsi Gen Z terhadap peluang kerja di era digital serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan menggunakan metode studi literatur. Penelitian ini mengkaji 31 jurnal ilmiah untuk melihat bagaimana literasi digital, efikasi diri, dan penggunaan kecerdasan buatan (AI) memengaruhi preferensi karier Gen Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Gen Z memiliki keterampilan teknologi yang kuat, mereka masih menghadapi tantangan seperti kesenjangan generasi dan ketidaksesuaian keterampilan dengan sektor formal. Namun demikian, keterlibatan mereka dalam ekonomi gig, industri kreatif, dan kewirausahaan digital memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pasar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia menuju visi Indonesia Emas 2045. Secara keseluruhan, Gen Z menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan teknologi dan transformasi digital di pasar kerja. Kedekatan mereka dengan perangkat digital memungkinkan eksplorasi bentuk pekerjaan baru yang lebih fleksibel dan berbasis inovasi. Selain itu, keterbukaan mereka terhadap kecerdasan buatan mendukung pengembangan sistem kerja modern. Meskipun terdapat tantangan struktural dalam ketenagakerjaan, Gen Z tetap menunjukkan potensi besar dalam membentuk tren pasar kerja masa depan. Oleh karena itu, penguatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan kolaborasi lintas sektor menjadi penting untuk mengoptimalkan kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi; Ekonomi Gig; Era Digital; Generasi Z; Persepsi Kerja.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pola interaksi sosial, proses pembelajaran, serta aktivitas ekonomi dan pekerjaan. Transformasi digital tersebut turut memengaruhi dinamika pasar tenaga kerja dengan menghadirkan bentuk pekerjaan baru yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi.

Dalam konteks ini, Generasi Z menjadi salah satu kelompok yang berada di pusat perubahan tersebut. Generasi yang lahir pada pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an ini dikenal sebagai generasi yang sejak awal kehidupannya telah terbiasa dengan teknologi digital, sehingga sering disebut sebagai digital natives. Kehadiran Generasi Z di pasar tenaga kerja menghadirkan dinamika baru yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fotaleno dan Batubara (2024) menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan ekspektasi antara Generasi Z dan pemberi kerja, khususnya pada sektor formal. Perbedaan tersebut berkaitan dengan preferensi kerja, fleksibilitas waktu, serta nilai-nilai yang diharapkan oleh generasi muda dalam lingkungan kerja.

Di sisi lain, perkembangan ekonomi digital juga menciptakan berbagai peluang kerja baru yang sebelumnya tidak tersedia dalam sistem ekonomi konvensional. Abdillah (2024) menyatakan bahwa ekonomi digital telah menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Transformasi ini membuka peluang bagi generasi muda untuk terlibat dalam berbagai sektor ekonomi berbasis teknologi.

Selain itu, munculnya profesi baru seperti konten kreator pada platform media sosial menunjukkan adanya perubahan pola karier di kalangan generasi muda. Zirzis (2025) menjelaskan bahwa profesi konten kreator pada platform digital, seperti TikTok, semakin diminati oleh Generasi Z sebagai alternatif karier di era digital. Oleh karena itu, pemanfaatan potensi kreativitas serta kemampuan digital generasi muda menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta mensintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kajian. Sumber data penelitian terdiri dari 31 artikel ilmiah yang berkaitan dengan bidang ekonomi, manajemen sumber daya manusia, serta teknologi informasi. Literatur digunakan meliputi 21 jurnal yang tersedia dalam sistem penelitian serta 10 jurnal tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber akademik yang relevan.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan literatur, seleksi dan reduksi data, pengelompokan tema penelitian, serta proses sintesis terhadap temuan-temuan yang relevan. Literatur yang dikaji kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu karakteristik Generasi Z dalam dunia kerja, kompetensi tenaga kerja di era Revolusi Industri 4.0, serta kontribusi ekonomi digital terhadap pertumbuhan

ekonomi. Melalui proses sintesis tersebut, penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan antara persepsi Generasi Z terhadap peluang kerja di era digital dengan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi secara lebih luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi dan Karakteristik Generasi Z

Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya dalam hal sikap, perilaku, maupun preferensi terhadap pekerjaan. Sunaryanto dan Idrus (2025) menjelaskan bahwa Generasi Z memiliki kecenderungan untuk memperoleh umpan balik secara cepat serta menginginkan pekerjaan yang memiliki makna dan memberikan dampak nyata. Karakteristik tersebut turut memengaruhi tingkat produktivitas dan pola kerja generasi muda dalam lingkungan organisasi. Selain itu, persepsi Generasi Z terhadap peluang kerja juga dipengaruhi oleh tingkat literasi digital serta kemampuan mereka dalam mengembangkan inovasi. Penelitian yang dilakukan oleh Alfyonis dan Rostiana (2024) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dengan tingkat keterlibatan kerja (*work engagement*). Individu dengan literasi digital yang baik cenderung memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Namun demikian, ekspektasi tinggi yang dimiliki Generasi Z sering kali tidak sepenuhnya sejalan dengan kondisi pasar kerja konvensional. Fotaleno dan Batubara (2024) menjelaskan bahwa perbedaan perspektif antara generasi muda dan sistem kerja tradisional dapat menimbulkan kesenjangan generasi dalam lingkungan kerja. Akibatnya, sebagian Generasi Z cenderung lebih memilih pekerjaan yang bersifat fleksibel, seperti bekerja secara mandiri sebagai freelancer atau menjalankan usaha digital, dibandingkan dengan pekerjaan formal yang memiliki struktur kerja yang lebih kaku (Haq & Noorrizki, 2022). Selain itu, kesiapan Generasi Z dalam menghadapi dunia kerja juga dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* atau kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Karimah et al. (2025) menegaskan bahwa literasi digital saja belum cukup untuk menjamin kesiapan kerja seseorang. Generasi Z juga perlu memiliki kemampuan adaptasi serta kepercayaan diri dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin kompleks.

Peluang Kerja dan Perkembangan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital telah membuka berbagai peluang kerja baru bagi Generasi Z, terutama dalam sektor ekonomi kreatif berbasis teknologi. Salah satu contoh yang paling menonjol adalah profesi sebagai konten kreator pada berbagai platform media sosial. Zirzis (2025) menyatakan bahwa aktivitas pembuatan konten digital pada platform seperti

TikTok telah berkembang menjadi model bisnis yang mampu menghasilkan pendapatan bagi generasi muda. Fenomena ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital mampu menciptakan alternatif karier di luar sektor pekerjaan konvensional. Perkembangan tersebut juga didukung oleh kemajuan sistem informasi yang semakin terintegrasi dalam berbagai aktivitas ekonomi. Sigit-Supriyanto (2024) menekankan bahwa sistem informasi yang efektif dan andal merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan ekosistem bisnis digital. Selain itu, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) juga semakin memengaruhi dinamika pasar kerja. Sakinah dan Kuswinarno (2024) menjelaskan bahwa penerapan teknologi AI dapat meningkatkan efisiensi kerja serta membantu organisasi dalam mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia. Generasi Z pada umumnya memandang teknologi AI sebagai alat yang dapat mendukung peningkatan produktivitas kerja. Namun demikian, perkembangan teknologi juga menimbulkan tantangan baru, terutama terkait dengan potensi penggantian pekerjaan administratif yang bersifat rutin oleh sistem otomatisasi (Lekik et al., 2025). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan baru seperti analisis data, komputasi awan, serta otomatisasi menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh Generasi Z untuk dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja modern (Ismail & Nugroho, 2022).

Dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan

Partisipasi Generasi Z dalam ekonomi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi nasional. Zirzis (2024) menyatakan bahwa keterlibatan generasi muda dalam aktivitas ekonomi digital dapat mempercepat perputaran modal dalam perekonomian. Selain itu, ekonomi digital juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Abdillah (2024) menjelaskan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi rantai pasok serta memperluas akses pasar bagi pelaku usaha, khususnya yang dikelola oleh generasi muda. Dari perspektif makroekonomi, tingkat penyerapan tenaga kerja Generasi Z juga memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat serta tingkat investasi. Suryadi (2023) menegaskan bahwa keberhasilan suatu negara dalam memanfaatkan potensi tenaga kerja muda akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan inklusif. Penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal Komunita (2025) juga menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekonomi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Pada tingkat regional, penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Remi (2025) menunjukkan bahwa keterlibatan tenaga kerja muda yang memiliki kemampuan digital mampu meningkatkan produktivitas sektor perdagangan dan jasa di wilayah perkotaan. Dalam jangka panjang, potensi tenaga kerja Generasi Z dipandang

sebagai factor strategis dalam mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Dengan dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital yang kuat, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi global.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Generasi Z memiliki persepsi yang positif terhadap peluang kerja di era digital. Karakteristik generasi ini cenderung menekankan fleksibilitas dalam bekerja, kreativitas, serta pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aktivitas ekonomi. Meskipun demikian, Generasi Z juga menghadapi beberapa tantangan, seperti adanya kesenjangan generasi dengan sistem kerja konvensional serta potensi otomatisasi pekerjaan akibat perkembangan teknologi. Di sisi lain, keterlibatan Generasi Z dalam berbagai aktivitas ekonomi digital, seperti industri kreatif, kewirausahaan digital, dan pekerjaan berbasis platform, memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan produktivitas serta pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan temuan penelitian ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mengoptimalkan potensi Generasi Z dalam menghadapi dunia kerja di era digital. Pemerintah, institusi pendidikan, serta pelaku industri diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi digital generasi muda melalui program pelatihan, pengembangan keterampilan, serta penyediaan ekosistem kerja yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan dukungan tersebut, Generasi Z diharapkan mampu berkontribusi secara lebih optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, F. (2024). Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.70437/benefit.v2i1.335>
- Alfyoni, G. A., & Rostiana. (2024). Peran literasi digital dan perilaku kerja inovatif terhadap keterikatan kerja pada karyawan generasi Z. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6138–6153.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Survei angkatan kerja nasional (Sakernas) 2017–2022: Statistik ketenagakerjaan*.
- Effendy, A. A., Sunarsi, D., & Wicaksono, W. (2024). Peluang bisnis Gen Z di era digital: Tinjauan literatur sistematis. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.54371/jms.v4i2.892>

- Emerald Publishing. (2024). Attracting talent: Understanding Generation Z's expectations of technology-driven workplaces.
- Fotaleno, F., & Batubara, D. S. (2024). Fenomena kesulitan Generasi Z dalam mendapatkan pekerjaan ditinjau perspektif teori kesenjangan generasi. *Syntax Admiration*, 5(8). <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i8.1513>
- Frontiers. (2025). Decoding Gen Z talent attraction: How employer branding shapes media sector employment intentions. <https://doi.org/10.3389/fcomm.2025.1670231>
- Haq, R. L. A., & Noorrizki, R. D. (2022). Perilaku preferensi menjadi pengangguran oleh milenial dan Gen Z dalam karir dan pekerjaan. *Jurnal Flourishing*, 2(5), 384–391. <https://doi.org/10.17977/um070v2i52022p384-391>
- ICONIBUST. (2024). *Job prospects of Generation Z in the vision of Golden Indonesia 2045: Systematic literature review*. International Conference of Islamic Economics, Business, Social and Tourism Development.
- IDM. (2024). Digital business opportunities for Generation Z in Aceh. *Journal of Social and Economics Research*.
- IJBS Petra. (2024). Digital transformation in HRM and its role in Gen Z career development.
- Ismail, D. H., & Nugroho, J. (2022). Kompetensi kerja Gen Z di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1300–1307. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.566>
- Karimah, I., Abdi, M. N., & Mufid, M. (2025). Peran literasi digital, adaptabilitas dan self efficacy dalam memengaruhi kesiapan kerja Gen Z di era transformasi teknologi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.26533/jmd.v8i1.1355>
- Kharisma, B., & Remi, S. S. (2025). Structure and dynamics of the economy in Bandung City. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(7), 1079–1092. <https://doi.org/10.24843/EEB.2025.v14.i07.p12>
- Komunita. (2025). Mendorong pertumbuhan ekonomi serta menciptakan peluang bisnis digital bagi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 709–717. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i3.256>
- Lekik, M. H., et al. (2025). Persepsi Generasi Z terhadap peluang dan tantangan digitalisasi di era ekonomi digital. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 9(11), 45–48.
- PMC. (2024). Digital natives of the labor market: Generation Z as future leaders.
- Private Social Sciences Journal. (2025). Digitalization and economic sustainability study. *Issue 12, December Edition*.

- Private Social Sciences Journal. (2025). Impact of technological integration on social welfare. *Issue 12, December Edition*.
- Quest Journals. (2024). Generation Z's job preferences and technology engagement.
- Randstad. (2022). *Gen Z Workmonitor: Perspectives on meaningful employment*.
- Rizqiya, A. M. N., & Komaryatin, N. (2025). Entrepreneurial interest: Social media dan self-efficacy pada Gen Z. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 5(3), 614–620. <https://doi.org/10.47233/jebs.v5i3.2887>
- Sakinah, R., & Kuswinarno, M. (2024). Dampak kecerdasan buatan terhadap digitalisasi dan kinerja sumber daya manusia: Peluang dan tantangannya. *Jurnal Media Akademik*, 2(9).
- Sigit-Supriyanto. (2024). *JUI SI: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Sunaryanto, K., & Idrus, O. (2025). Karakteristik Generasi Z dan dampak produktivitas kerja pada dunia kerja di Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 7(3), 37–43. <https://doi.org/10.58812/jekws.v3i01.1919>
- Suryadi. (2023). Kontribusi kesejahteraan masyarakat, investasi dan dampak pandemi COVID-19 terhadap penyerapan tenaga kerja Generasi Z. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(1). <https://doi.org/10.47198/jnaker.v18i1.185>
- Universitas Ciputra. (2024). Pergeseran makna kerja pada mahasiswa Gen Z di sektor kreatif.
- Zirzis, M. (2024). Evolusi ekonomi di era digital: Kontribusi Generasi Z dalam perekonomian. *Jurnal Literasi Indonesia*, 1(2), 77–82.
- Zirzis, M. (2025). Analisis bisnis konten kreator sebagai alternatif karir di era digital pada Gen Z di platform TikTok. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(6), 2441–2451. <https://doi.org/10.31604/jips.v12i6.2025.2441-2451>
- Zhang, J. (2025). Gen Z's workplace expectations regarding digitalization and sustainability.